

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, persaingan bisnis antar perusahaan sangat ketat baik dipasar domestik maupun di pasar internasional. Cepat atau lambat pasar bebas akan segera terealisasi, sehingga terjadi persaingan yang cukup ketat terhadap kualitas produk atau jasa yang ditawarkan oleh produsen. Perusahaan-perusahaan terus bersaing untuk dapat terus eksis di pasar modal dan juga harus dapat memproduksi produk yang berkualitas sesuai dengan standar. Perusahaan lebih baik menekankan pada perbaikan berkesinambungan dalam bidang produksi dan penjualan untuk mencapai keunggulan persaingan. Perusahaan yang ingin berkembang dan mendapatkan keunggulan kompetitif harus dapat memberikan produk berupa barang dan jasa yang berkualitas dengan harga yang relative rendah.

Globalisasi terus meningkat dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Chakravarthy (1997:21) memperkirakan bahwa era informasi akan terfokus pada banyak tema baru, antara lain : kemunculan produk berbasis pengetahuan, digitalisasi, industri berbasis inovasi dan sebagainya. Menurut Chakravarthy (1997:23) dengan munculnya *information superhighway* dan digitalisasi ekonomi di negara-negara maju telah mendorong lahirnya manajemen generasi kelima yang ditandai pentingnya

membangun daya saing melalui *knowledge network*, dimana setiap perusahaan harus mampu bertahan (*sustainable*) dan menciptakan produk dengan harga dan kualitas yang mampu bersaing dengan produk sejenis, sehingga daya saing akan ditentukan oleh kualitas produk yang dihasilkan dengan harga yang relative rendah (Spear dan Bowen, 1999:48).

Fenomena globalisasi tersebut menunjukkan banyak perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin dalam memproduksi suatu barang secara besar-besaran (*mass production*), baik disengaja maupun tidak, perusahaan secara persaingan global tahun 1980an, 1990an dan decade selanjutnya ditandai oleh kemajuan teknologi dan persaingan global (Supriyono, 1994:37).

Toyota Production System, merupakan rancangan system terpadu yang mengakomodasi kegiatan yang berkaitan dengan *Continuous Improvement* yang bertujuan untuk menghilangkan the 7th of waste, yang terdiri dari : pemborosan pada produksi berlebih, waktu tunggu, transportasi, inventory, gerak, cacat produksi dan proses. Menurut Imai, "pemborosan meningkat maka produktivitas menurun, apabila pemborosan menurun maka produktivitas meningkat". Apabila perusahaan dapat mengendalikan bahkan menghapus pemborosan maka produktivitas perusahaan akan semakin tinggi.

Dalam menanggapi pasar dunia yang kompetitif dimana pasar menetapkan harga dan pelanggan hanya membeli produk maka *Just In Time*

lebih tepat dibandingkan produksi konvensional (Gaspersz, 2001: 37). *Just In Time* (JIT) adalah usaha-usaha untuk meniadakan pemborosan disegala bidang produksi seperti modal, material, waktu produksi dan sebagainya sehingga dapat menghasilkan dan mengirimkan produk akhir tepat waktu untuk dijual (Yamit, 1998: 288).

Konsep dasar *Just In Time* adalah memproduksi output yang diperlukan, pada waktu yang dibutuhkan oleh pelanggan, dalam jumlah sesuai dengan kebutuhan pelanggan, pada setiap tahap proses dalam system produksi dengan cara yang paling ekonomis atau paling efisien (Gaspersz, 2001: 37). Tujuan utama system *Just In Time* adalah mengurangi ongkos produksi dan meningkatkan meningkatkan produktivitas total industri secara keseluruhan dengan cara menghilangkan segala bentuk pemborosan melalui perbaikan secara terus-menerus (Gaspersz, 1997: 48).

Sistem produksi P.D Budi Utomo adalah terus menerus. P.D Budi Utomo yang bergerak dalam bidang penambangan Batu Andesit yang menghasilkan produk berupa Batu Bolder, Batu Split / Ballast Kricak (1/1 cm, 2/1cm, 2/3 cm, 3/5 cm), dan Abu Batu / Pasir Batu., dengan system produksinya yang berdasarkan pada jumlah permintaan konsumen. Perusahaan juga dituntut untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal agar dapat mengurangi bahkan menghilangkan pemborosan yang secara tidak sengaja dilakukan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Selama ini perusahaan berusaha menghilangkan pemborosan dengan membuat produk

sesuai dengan jumlah yang direncanakan dan selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tingkat efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang tinggi agar hasil produksinya dapat bersaing dengan produk perusahaan tambang yang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS VALUE STREAM MAPPING (VSM) UNTUK MENGIDENTIFIKASI NON ADDED VALUE PADA SISTEM PRODUKSI TAMBANG BATU ANDESIT PADA P.D BUDI UTOMO DI PURWOKERTO, PROPINSI JAWA TENGAH”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya yaitu “Apakah dalam melaksanakan system produksinya masih terdapat *non added value* yang perlu dihilangkan untuk memaksimalkan produksi dengan tingkat biaya yang rendah”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan agar yang dibahas tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, sehingga maksud dan tujuan dari penelitian mudah dimengerti.

1. System *Just In Time* dapat diterapkan dalam system pembelian dan system produksi.

2. Untuk memusatkan penelitian pada pokok permasalahan yang ada dan untuk mencegah terjadinya salah interpretasi kesimpulan yang akan diperoleh, maka penulis membatasi masalah tersebut hanya dalam system produksi yang tidak bernilai tambah.
3. Data yang digunakan diasumsikan sama karena asumsi kejadian atau fenomena yang terjadi pada tahun 2006 kurang lebih sama dengan tahun 2005.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *non added value* dalam system produksi sehingga dapat memaksimalkan produksi dengan biaya yang rendah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui *non added value* yang harus dihilangkan dalam system produksinya sehingga dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai media menerapkan pengetahuan teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya sehingga dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan memperluas wawasan.

3. Bagi Universitas Atma Jaya

Diharapkan dari keberhasilan penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen operasi dalam hal identifikasi *non added value* dalam system produksi suatu perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang *non added value (waste atau muda)* .

1.6 Metodologi Penelitian

1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada perusahaan tambang batu andesit P.D Budi Utomo Jl.Puteran No.2 Kedungwringin Patikraja – Purwokerto.

2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 14 Agustus 2006 sampai 10 November 2006.

3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, karena peneliti mengamati secara langsung untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian skripsi ini adalah :

a. Interview

Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan guna memperoleh data yang diperlukan.

b. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek-obyek yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

c. Studi Pustaka

Studi penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan membaca buku-buku penelitian ilmiah dan sumber-sumber lain yang relevan dengan obyek penelitian.

d. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dengan mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan.

5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut :

a. SPC (*Statistical Process Control*)

SPC adalah suatu filosofi optimasi yang terkait dengan peningkatan proses berkelanjutan. Dalam analisis ini alat yang

digunakan dalam SPC meliputi *Control Chart*, *Diagram Pareto* dan *Cause And Effect Diagrams*.

b. Kapasitas Penggunaan Alat Secara Efektif

Menganalisis kapasitas penggunaan alat secara efektif untuk mendukung proses kerja sistem produksi batu andesit berdasarkan jam kerja, jam reparasi, jam menunggu, jam keseluruhan.

c. VMS (*Value Stream Mapping*)

VMS (*Value Stream Mapping*) adalah suatu metode visual tentang bagaimana memetakan aliran material dan informasi dari waktu produk datang dan lalu masuk ke dalam proses produksi dan akhirnya siap untuk dikirimkan ke konsumen.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dalam bab per bab. Adapun urutan-urutannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan gambaran umum keseluruhan bab yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini merupakan dasar teori yang dipakai dalam pembahasan penulisan skripsi ini. Landasan teori ini disusun dari berbagai literature ataupun yang berasal dari bangku kuliah.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Merupakan gambaran umum perusahaan mengenai sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan perusahaan, manajemen perusahaan, job description, tantangan dan hambatan perusahaan, lokasi perusahaan, produksi dan pemasaran.

BAB IV : Analisis Data

Pada bab ini diuraikan pengolahan dan penganalisaan dari data-data penelitian yang telah diperoleh.

BAB V : Penutup

Berisikan kesimpulan dari keseluruhan bab terhadap permasalahan, saran yang membangun bagi perusahaan berdasarkan pengolahan data dari Bab IV serta mengenai keterbatasan penelitian.